

Analisis Materi Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran PAI di MAN 1 Medan

Rony Zulfirman¹, Rahmat Ramatul Andika², Khadijah², Asmaiwy Arief³

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email : zulfirmanrony@gmail.com¹, rahmatulandika123@gmail.com²,

khadijahmpd@uinib.ac.id³, asmaiwyarief@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi al-Qur'an dan hadis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 1 Medan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, termasuk observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa, serta kajian dokumen terkait implementasi kurikulum dan perencanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran materi Al-Qur'an dan Hadis mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan penekanan tidak hanya pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan signifikan yang menghambat pelaksanaan pengajaran secara optimal. Tantangan-tantangan tersebut meliputi keterbatasan kompetensi guru dalam menguasai pendekatan pedagogis yang inovatif, kurangnya variasi metode pengajaran, serta minimnya infrastruktur pendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Hadis, Pendidikan Agama Islam.*

Analysis of Al-Qur'an and Hadith Materials in PAI Learning at MAN 1 Medan

Abstract

This study aims to analyse the materials of al-Qur'an and hadith in Islamic Religious Education (PAI) learning at MAN 1 Medan. Data collection was conducted through triangulation techniques, including classroom observation, in-depth interviews with Islamic Religious Education teachers, principals, and students, as well as document review related to curriculum implementation and lesson planning. The results show that the teaching of Qur'anic and Hadith materials covers cognitive, affective, and psychomotor dimensions, with an emphasis not only on the mastery of knowledge, but also on the internalisation of values and their application in daily life. However, the study also identified some significant challenges that hinder optimal teaching implementation. These challenges include the limited competence of teachers in mastering innovative pedagogical approaches, the lack of variety in teaching methods, and the lack of supporting infrastructure to create an effective learning environment.

Keywords: *Al-Qur'an, Hadith, Islamic Religious Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (Istiqomah et al., 2023; Judrah et al., 2024). PAI tidak hanya berfokus pada pengajaran aspek kognitif terkait ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral sebagai landasan utama dalam pembentukan karakter siswa (Cahyani et al., 2024; Rasyidi, 2024; Rochbani et al., 2024). Salah satu komponen utama dalam kurikulum PAI adalah pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, yang berfungsi sebagai pedoman hidup umat Islam.

Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya berisi ajaran normatif, tetapi juga memberikan tuntunan praktis dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari tata cara beribadah hingga bagaimana berinteraksi dalam masyarakat (Aulia & Minan, 2021; Nurhusni et al., 2024). Di Madrasah Aliyah, yang dikenal sebagai lembaga pendidikan menengah dengan ciri khas keagamaan yang kuat, pengajaran PAI, khususnya Al-Qur'an dan Hadis, memiliki peran yang sangat strategis (Baitiyah et al., 2024; Marwiji et al., 2024). Lembaga ini bertugas mempersiapkan generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kokoh.

Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah mencakup tiga dimensi utama: kognitif (pemahaman isi dan kandungan Al-Qur'an dan Hadis), afektif (internalisasi nilai-nilai dan sikap), serta psikomotorik (penerapan nilai-nilai dalam tindakan nyata). Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan siswa mampu mengintegrasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah menghadapi sejumlah tantangan yang cukup kompleks. Metode pembelajaran yang masih dominan bersifat konvensional, seperti ceramah satu arah, seringkali membuat siswa kurang terlibat secara aktif (Lutfi et al., 2024; Supriadi et al., 2024). Akibatnya, materi yang diajarkan menjadi kurang menarik dan sulit dipahami oleh siswa.

Selain itu, keterbatasan kompetensi guru dalam menguasai metode pengajaran yang inovatif dan berbasis teknologi turut menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Sebagian besar guru belum mendapatkan pelatihan yang memadai untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam menyampaikan materi secara efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern. Minimnya inovasi dalam proses pembelajaran juga menjadi isu yang signifikan. Kurangnya variasi dalam metode pengajaran, seperti integrasi teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), atau pendekatan tematik, menyebabkan siswa cenderung pasif. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung seperti ruang kelas yang tidak kondusif, kurangnya media pembelajaran interaktif, dan akses terbatas ke sumber belajar digital semakin memperparah kondisi ini.

Konsekuensinya, internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam diri siswa menjadi kurang optimal. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis yang terencana. Pertama, pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan lokakarya yang berfokus pada penggunaan metode pembelajaran inovatif, teknologi pendidikan, serta pendekatan yang relevan dengan kebutuhan siswa masa kini. Kedua, peningkatan variasi metode pengajaran, seperti pembelajaran kolaboratif, berbasis masalah (problem-based learning), dan pembelajaran kontekstual, yang mampu

meningkatkan partisipasi aktif siswa. Ketiga, penyediaan fasilitas pendukung yang memadai, seperti laboratorium multimedia, akses internet, dan buku ajar digital, untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah, khususnya di MAN 1 Medan, diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan relevan dengan tuntutan zaman. Proses pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi dan inovasi ini diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memahami ajaran agama secara mendalam, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencetak generasi yang cerdas, berkarakter, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi materi Al-Qur'an dan Hadis dalam konteks natural. Lokasi penelitian dilaksanakan di MAN 1 Medan, dengan subjek penelitian yang meliputi guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, serta peserta didik kelas X, XI, dan XII. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen (Achjar et al., 2023; Fadli, 2021).

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan wawancara mendalam bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif dan pengalaman dari subjek penelitian. Studi dokumen mencakup analisis terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan dokumen lain yang relevan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data membantu dalam memvisualisasikan temuan secara sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk merumuskan hasil penelitian yang dapat menjawab tujuan studi secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Materi Al-Qur'an dan Hadis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi materi Al-Qur'an dan Hadis di MAN 1 Medan telah dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap aspek memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama di kalangan peserta didik.

Pertama, aspek kognitif. Pemahaman konseptual ayat dan hadis sangat ditekankan dalam pembelajaran di MAN 1 Medan. Penguasaan materi ini tidak hanya mencakup pemahaman teks secara literal, tetapi juga melibatkan pengenalan konteks historis, serta analisis makna dan tafsir yang mendalam. Teori konstruktivisme dari Piaget dan Vygotsky mengungkapkan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pemahaman mereka (Azzahra, 2024; F. Nasution et al., 2024). Pendekatan ini membantu

siswa menghubungkan konsep-konsep yang diajarkan dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kedua, aspek afektif. Internalisasi nilai-nilai spiritual dan pembentukan sikap religius adalah bagian penting dari pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Proses ini melibatkan pengembangan kesadaran moral yang membentuk karakter siswa menjadi individu yang bertakwa dan berakhlak mulia. Teori pendidikan karakter, seperti yang dikemukakan oleh Lickona, menekankan bahwa pembelajaran harus mencakup aspek pengembangan karakter, termasuk penanaman nilai-nilai kejujuran, empati, dan tanggung jawab (Saputra et al., 2023; Yusuf, 2024). Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran PAI di madrasah, di mana nilai-nilai Islam diinternalisasi untuk membentuk kepribadian siswa.

Ketiga, aspek psikomotorik. Dalam aspek ini, praktik membaca Al-Qur'an dan penerapan ajaran dalam kehidupan sehari-hari menjadi fokus utama. Keterampilan menghafal dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an juga merupakan bagian dari upaya membiasakan siswa dengan teks suci secara lebih mendalam. Teori belajar dari Gagné, yang menekankan pentingnya penguasaan keterampilan secara bertahap mulai dari tahap sederhana hingga kompleks, dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis untuk membimbing siswa dalam mencapai kompetensi tinggi (Aulia & Minan, 2021; Hanum, 2021; Nasir, 2022).

Tantangan dalam Pembelajaran

Beberapa tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang teridentifikasi dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek: *Pertama*, Keterbatasan Kompetensi Pedagogis Guru. Masih terdapat beberapa guru yang belum sepenuhnya menguasai metode pengajaran modern dan inovatif. Hal ini berakibat pada kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi atau pendekatan interaktif dalam proses belajar mengajar. Teori pembelajaran konstruktivis menunjukkan bahwa guru harus memiliki pemahaman pedagogis yang memadai untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Tanpa kompetensi yang cukup, guru cenderung menggunakan pendekatan yang tidak memadai, yang pada gilirannya mengurangi kualitas pembelajaran.

Kedua, Metode Pembelajaran yang Masih Konvensional. Metode ceramah satu arah masih sering digunakan, yang membuat siswa kurang aktif dan sulit untuk memahami materi dengan lebih dalam. Menurut teori pembelajaran aktif, seperti yang diajukan oleh (Sukmawati et al., 2023), metode pembelajaran seharusnya mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Ceramah satu arah tidak memenuhi prinsip ini dan cenderung membuat siswa pasif. *Ketiga*, Minimnya Media dan Sarana Pendukung. Ketersediaan fasilitas pendukung, seperti laboratorium multimedia dan akses ke sumber belajar digital, masih terbatas. Teori multimedia dari Hnadayani menjelaskan bahwa penggunaan media visual dan audio dapat memperkaya pengalaman belajar, membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam (Handayani & Nurlina, 2024; Permana et al., 2024). Kekurangan sarana ini menghambat penerapan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Keempat, Rendahnya Motivasi Sebagian Peserta Didik. Beberapa siswa kurang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang memerlukan pendekatan kreatif untuk menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan mereka. Teori motivasi dari (Damayanti et al., 2024; A. Nasution, 2021) (Self-Determination

Theory) menekankan pentingnya kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan untuk menjaga motivasi siswa. Jika pendekatan pembelajaran tidak mampu memenuhi kebutuhan ini, siswa akan cenderung merasa kurang termotivasi.

Strategi Pengembangan

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi pengembangan yang dapat diterapkan di MAN 1 Medan: *Pertama*, Program Pengembangan Profesionalisme Guru: Penyelenggaraan pelatihan dan lokakarya yang berfokus pada metode pembelajaran inovatif dan penggunaan teknologi pendidikan sangat diperlukan. Program ini harus mencakup peningkatan keterampilan pedagogis guru agar mereka mampu mengajarkan materi dengan lebih menarik dan efektif.

Kedua, diversifikasi Metode Pembelajaran: Pendekatan pembelajaran yang beragam seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Pendekatan ini juga dapat membuat proses belajar lebih relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. *Ketiga*, pemanfaatan Teknologi Informasi: Penggunaan teknologi digital, seperti e-learning, aplikasi pembelajaran interaktif, dan sumber belajar online, dapat memperkaya materi pembelajaran dan mempermudah akses siswa terhadap informasi. Hal ini juga mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Keempat, penguatan Sistem Evaluasi Berkelanjutan: Evaluasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk menilai pencapaian siswa secara menyeluruh. Sistem evaluasi tidak hanya mengandalkan ujian tertulis, tetapi juga mencakup observasi praktik, penilaian proyek, dan evaluasi berbasis kinerja. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengukur sejauh mana siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Dengan penerapan strategi-strategi tersebut, diharapkan proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MAN 1 Medan akan lebih efektif, menarik, dan relevan. Para siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya dapat membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi materi Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah telah mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam aspek kognitif, pemahaman konseptual dan analisis mendalam atas ayat dan hadis sangat ditekankan, mengintegrasikan pendekatan konstruktivisme yang memungkinkan siswa menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman mereka. Aspek afektif menonjol dalam internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual, yang berkontribusi pada pembentukan karakter siswa, sebagaimana dijelaskan dalam teori pendidikan karakter oleh Lickona. Sementara itu, aspek psikomotorik difokuskan pada keterampilan praktik, seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an, yang sejalan dengan teori Gagné tentang penguasaan keterampilan secara bertahap.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, seperti keterbatasan kompetensi pedagogis guru, penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional, minimnya sarana pendukung, dan

rendahnya motivasi peserta didik. Keterbatasan ini mengindikasikan kebutuhan mendesak akan upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan profesionalisme guru, penggunaan metode pembelajaran yang lebih beragam, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, saran bagi lembaga pendidikan mencakup pengembangan program pelatihan guru dan peningkatan sarana serta prasarana. Bagi guru PAI, pengembangan metode pembelajaran inovatif dan peningkatan kompetensi pedagogis menjadi kunci utama. Sementara bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian komprehensif dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan mengembangkan model pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis berbasis teknologi guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dapat lebih ditingkatkan, relevan dengan kebutuhan zaman, serta mampu membentuk siswa yang memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aulia, M. G., & Minan, M. A. (2021). Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah (Studi Kasus di MAN 1 Bantul). *Edukatif: Jurnal Ilmu pendidikan*, 3(6), 4961–4969.
- Azzahra, N. A. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas. *BESTARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–26.
- Baitiyah, B., Nafilah, A. K., & Mabnunah, M. (2024). Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah di Bangkalan (Sinergi Tradisi dan Modernitas). *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 186–198.
- Cahyani, N. D., Luthfiyah, R., Apriliyanti, V., & Munawir, M. (2024). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 477–493.
- Damayanti, H., Rizky, N. N., & Sofiyah, K. (2024). Pengaruh Apresiasi dan Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 829–834.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Handayani, W., & Nurlina, L. (2024). Strategi Pembelajaran BIPA Berbasis Audio Visual Dengan Pendekatan Budaya: Kajian Literatur. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(8), 344–353.
- Hanum, L. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus pada Pembelajaran Daring). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 66–79.
- Istiqomah, K., Ulya, A. G., Linsiana, S., & Rofiq, M. (2023). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 51–60.

- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Lutfi, S., Sardimi, S., & Norhidayah, S. (2024). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Menggagas Format Pembelajaran yang Enjoy dan Menyenangkan Pada Generasi Z (Editor: Surawan)*. K-Media. http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/5571/1/Buku%20Pembelajaran%20Al-qur%E2%80%99an%20Hadits_Saiful%20Lutfi%2C%20dkk.pdf
- Marwiji, M. H., Wahyudin, W., Setiono, J., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2024). Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Alwasilah Lilhasanah Islamic Boarding School. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2528–2535.
- Nasir, M. A. (2022). Teori konstruktivisme Piaget: Implementasi dalam pembelajaran Al-qur'an hadis. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(3), 215–223.
- Nasution, A. (2021). *Problematika penanaman nilai karakter pada peserta didik kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan* [PhD Thesis, IAIN Padangsidimpuan]. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/6927>
- Nasution, F., Siregar, Z., Siregar, R. A., & Manullang, A. Z. (2024). Pembelajaran dan Konstruktivis Sosial. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12). <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1601>
- Nurhusni, F. A., Tarsono, T., & Nugraha, M. S. (2024). Penggunaan Aplikasi Quizizz Paper Mode sebagai Media Alternatif Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah. *ISLAMIKA*, 6(1), 191–203.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28.
- Rasyidi, A. (2024). Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis sebagai pengembang pemahaman serta pengamalan ajaran Islam kehidupan sehari-hari. *Islamic Education Review*, 1(1), 1–21.
- Rochbani, I. T. N., Idris, A., & Nurjati, M. (2024). Membangun Generasi Berkarakter Melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan. *Arriyadhah*, 21(1), 65–78.
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sukmawati, F., Santosa, E. B., & Rejekiingsih, T. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Virtual Reality dalam Pendidikan: Transformasi Pendidikan era 5.0*. Pradina Pustaka.
- Supriadi, U., Faqihuddin, A., & Islamy, M. R. F. (2024). Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan: Studi Kasus Pelatihan Guru Mata Pelajaran Umum pada Madrasah Tsanawiyah. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 74–87.
- Yusuf, I. A. (2024). Ragam Model Penanaman Karakter di Satuan Lembaga Pendidikan (Pesantren, Madrasah dan Sekolah). *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(3), 85–104.